

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- I. Menjadi anak dari seorang Sersan, mantan Tentara Republik Indonesia tidak membuat Abdullah Eteng menjadi anak yang manja dengan apa yang dimiliki orang tuanya. Memilih merantau ke daerah Tanjung Balai bersama adiknya, untuk memenuhi kebutuhan hidup disana beliau berjualan obat ramuan tujuannya untuk bertemu dengan pedagang agar menyusun rencana mengusir Blanda serta menjual rokok buatan yang dinamakan rokok Abet.
- II. Kekaguman akan sosok Soekarno yang teguh dengan pendirian, tegas dan bijaksana terlihat pada Abdullah Eteng saat menjabat sebagai anggota DPR-RI hingga direcall. Juga dimasa pemerintahan Orde Baru, hanya rumah Abdullah Etenglah yang berani memajangkan setiap foto Soekarno di setiap sudut rumahnya.
- III. Ikut serta dalam perjuangan Kemerdekaan Indonesia dari zaman penjajahan Blanda hingga penjajahan Jepang dan karir di militer hingga pernah ditangkap Blanda, menyempurnakan karir Abdullah Eteng. Bukan hanya didunia politik, bahwa sebelumnya beliau ikut serta dalam kemerdekaan.

- IV. Terpilih menjadi bupati di tiga kabupaten yakni Asahan, Deli Serdang dan Tanah Karo disini penulis dapat menanggapi bahwa agar terpilihnya menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah. Masyarakat memilih seorang pemimpin pasti karena telah melihat sisi positif dari calon pemimpin tersebut. Dari sini penulis menyimpulkan bahwa rekam jejak jiwa kepemimpinan Abdullah Eteng sudah tersebar di berbagai lapisan masyarakat di Sumatera Utara.
- V. Lebih memilih tetap memperjuangkan kepentingan rakyat dan harus merelakan jabatan merupakan suatu pembelajaran bagi kita semua. Direcall dari jabatan DPR-RI bukan suatu masalah dan terpenting selama menjadi wakil rakyat beliau telah menjalankan tugasnya dengan baik.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti banyak menemukan kesulitan dalam melakukan penelitian. Dimana Abdullah Eteng sendiri pun tidak banyak menulis biografi tentang dirinya dimasa lampau, sehingga peneliti kesulitan dalam mencari sumber-sumber tentang Abdullah Eteng sendiri. Juga adapun hal lain yang harus diperhatikan pemerintah pada saat ini mengenai tokoh lokal bahkan dapat dikatakan sebagai pahlawan yang berjasa untuk daerahnya namun jasanya banyak tidak diketahui oleh masyarakat sekarang ini. Seharusnya pemerintah lebih mengapresiasi keberadaan tokoh lokal dahulu yang pernah berjuang seperti halnya pemberian nama jalan, mendirikan tugunya ataupun membuat buku yang memuat nama-nama tokoh lokal dan lain sebagainya. Sehingga dengan ikut, masyarakat sekarang ini apalagi generasi penerus bangsa dapat lebih mengetahui

siapa yang pernah ikut berjuang didaerah yang huni. Agar semangat juang dari pahlawan-pahlawan bangsa ini dapat diteladani menjadi semangat juang di dalam kehidupan mereka nantinya.

